



ANALYSIS OF PASSING SKILLS DOWN IN THE GAME VOLLEYBALL

ANALISIS KETERAMPILAN PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI

Wendi Sahputra¹, Supriyanto², Mariska Febrianti³

¹Study Program Departemen Physcal Education Study Program, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

^{2,3} Departemen Physcal Education Study Program, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

Corresponding Author :

supriyanto@gmail.com

How to Cite :

Sahputra. W., Supriyanto. S., Febrianti, M. (2020). ANALYSIS OF PASSING SKILLS DOWN IN THE GAME VOLLEYBALL. Hanoman Journal, 1(2).2020. DOI: <https://doi.org/13.11114/hanoman.1.2.55-62>

ARTICLE HISTORY

Received [24 November 2020]

Revised [2 December 2020]

Accepted [26 December 2020]

Kata Kunci :

Keterampilan Passing Bawah,
Bola Voli

Keywords :

Lower Passing Skills, Volleyball

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam melakukan Passing Bawah BolaVoli pada Siswa Kelas VI di SD Negeri 112 Kabupaten Seluma. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang duduk di bangku kelas VI SD Negeri 112 Seluma. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan total sampling, karena seluruh populasi dijadikan sampel yang berjumlah 32 orang siswa-siswi. Teknik analisis data yang digunakan persentase. Dari hasil analisis data, dekskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, yaitu kemampuan passing bawah siswa Kelas VI di SD Negeri 112 Seluma berada pada tingkat kualifikasi kemampuan kategori "baik" sebesar 56,25% (18 siswa), kategori "sedang" sebesar 34,37% (11 siswa), dan kategori "kurang " sebesar 9,38% (3 siswa). Sehingga dapat disimpulkan bawah sebgain besar siswa Kelas VI di SD Negeri 112 Seluma sudah mampu melakukan passing bawah dengan baik.

ABSTRACT

This study aims to determine the skills of students in doing Passing Under Volleyball in Grade VI students at SD Negeri 112 Seluma Regency. The method used in this research is quantitative descriptive which is conducted to determine the value of the independent variable, either one or more (independent) variables without making comparisons or linking with other variables.

The population in this study were students who sat in grade VI SD Negeri 112 Seluma. Sampling in this study using total sampling, because the entire population was sampled, amounting to 32 students. The data analysis technique used is a percentage. From the results of data analysis, description, testing of research results, and discussion, it can be concluded that the under-passing ability of Class VI students at SD Negeri 112 Seluma is at the qualification level of the ability of the "good" category of 56.25 % (18 students), the "medium" category was 34.37% (11 students), and the "poor" category was 9.38% (3 students). So that it can be concluded that most Grade VI students at SD Negeri 112 Seluma are already able to pass under well.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah salah satu cara khusus yang dilakukan oleh guru terhadap anak untuk melatih peserta didik dari tidak bisa menjadi bisa. Oleh sebab itu, proses pembelajaran hendaknya dirancang sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Dalam jenjang pendidikan, ada beberapa mata pelajaran yang perlu anak-anak kuasai, salah satunya adalah Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Menurut

UU No. 3 Tahun 2005, olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Salah satu bagian dari olahraga yang harus dikuasai oleh siswa adalah Olahraga Pendidikan, yaitu pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani. Oleh karena itu, dengan terus belajar kita dapat mengetahui ilmu pengetahuan pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses kemampuan melalui aktivitas jasmani yang direncanakan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat, pergerakan yang aktif, sikap sportif dan tindakan emosional dalam permainan, terutama dalam permainan bolavoli. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang paling penting karena mendukung nilai-nilai kebaikan yang berbentuk pada peningkatan pengetahuan dan sikap guna mewujudkan dan mengembangkan kemampuan gerak dengan olahraga permainan bolavoli. Permainan bolavoli adalah salah satu cabang olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang saling berhadapan yang di batasi oleh net dan permainan dilakukan dilapangan persegi panjang yang diawali dengan pelaksanaan servis.

Passing merupakan salahsatu cara untuk memukul bolavoli hingga sampai keposisi lawan main bolavoli, usaha melewati net voli, mengarahkan bolavoli ke posisi yang dikehendaki. *Passing* juga dapat mengendalikan bola sehingga pelaksanaan servis dapat berjalan sesuai dengan sasaran lawan. *Passing* merupakan salah satu usaha yang utama dalam memulai permainan bolavoli. Oleh karena itu, *Passing* sangatlah penting untuk dipelajari oleh siswa sehingga usaha pelaksanaan *Passing* dapat lebih efektif dan terarah.

Berdasarkan analisis dan pengamatan di lapangan, *passing* bawah yang dilakukan oleh siswa Kelas VI di SD 112 Seluma sangatlah beragam ada yang melenceng ke kiri, kekanan, ada yang menyentuh net bahkan ada yang melambung keatas tapi tidak mengenai net sama sekali apalagi sampai ke posisi lapangan lawan bermain.

Terdapat beberapa siswa masih salah dalam melakukan *passing* bawah, baik dari sikap awal, sikap akhir, siswa belum mampu melakukan gerak dasar permainan bolavoli dengan benar, khususnya melakukan *passing* bawah, dengan lengan bengkok, siku ditekuk, dan kesalahan sikap awalan, sikap tubuh terlalu tegak, kaki dirapatkan atau mengangkang terlalu lebar, sehingga sikap tidak sempurna yang menyebabkan bola voli belum terarah.

Analisis keterampilan *passing* bawah dalam permainan bolavoli pada siswa Kelas VI di SD Negeri 112 Seluma sangatlah minim karena latihan *passing* bawah sangat jarang dilakukan. Oleh karena, itu agar pembahasan lebih fokus dengan pertimbangan segala keterbatasan peneliti.

LANDASAN TEORI

Proses pendidikan adalah hal penting yang harus ditempuh oleh siswa dalam rangka mengembangkan potensi diri yang mereka milih demi suatu perubahan positif dalam kehidupannya. Dalam kegiatan sekolah ada beberapa mata pelajaran yang dilaksanakan di proses belajar mengajar. Salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa dari jenjang Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan atau biasa kita singkat menjadi PJOK. Mata pelajaran ini merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Mata pelajaran ini memiliki tujuan yaitu untuk mengembangkan

aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (BSNP, 2006: 207).

Definisi Keterampilan

Keterampilan dapat menunjukkan pada aksi khusus yang ditampilkan atau pada sifat dimana keterampilan itu dilaksanakan. Banyak kegiatan dianggap sebagai suatu keterampilan, terdiri dari beberapa keterampilan dan derajat penguasaan yang dicapai oleh seseorang menggambarkan tingkat keterampilannya. Hal ini terjadi karena kebiasaan yang sudah diterima umum untuk menyatakan bahwa satu atau beberapa pola gerak atau perilaku yang diperluas bisa disebut keterampilan, misalnya menulis, memainkan gitar atau piano, menyetel mesin, berjalan, berlari, melompat dan sebagainya. Jika ini yang digunakan, maka kata "keterampilan" yang dimaksud adalah kata benda (Fauzi, 2010: 7). Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Keterampilan (*skill*) merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat (Sri Widiastuti, 2010: 49). Sedangkan menurut Hari Amirullah (2003: 17) istilah terampil juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas, dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran.

Menurut Singer dikutip oleh Amung (2000: 61), keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif. Menurut Hottinger (Hari Amirullah, 2003: 18), keterampilan gerak berdasarkan faktor-faktor genetik dan lingkungan dapat dibagi dua yaitu: (a) keterampilan *phylogenetic*, adalah keterampilan yang dibawa sejak lahir, yang dapat berkembang seiring dengan bertambahnya usia anak tersebut. (b) keterampilan *ontogenetic*, merupakan keterampilan yang dihasilkan dari latihan dan pengalaman sebagai hasil dari pengaruh lingkungan.

Dengan demikian dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai suatu tingkat keterampilan yang baik, perlu memperhatikan hal sebagai berikut: Pertama, faktor individu/pribadi yaitu kemauan serta keseriusan dari individu itu sendiri berupa motivasi yang besar untuk menguasai keterampilan yang diajarkan. Kedua, faktor proses belajar mengajar menunjuk kepada bagaimana kondisi belajar dapat disesuaikan dengan potensi individu, dan lingkungan sangat berperan dalam penguasaan keterampilan. Ketiga, faktor situasional menunjuk pada metode dan teknik dari latihan atau praktek yang dilakukan.

Pengertian *Passing* Bawah

Menurut Muhajir (2007: 21) "*Passing*" dalam permainan bolavoli adalah usaha atau upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu taktik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkandi lapangan sendiri". Menurut Suharno HP (1981: 15) *passing* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk menyajikan bola kepada teman seregu yang selanjutnya agar dapat dilakukan serangan ke regu lawan. Menurut Nuril Ahmadi (2007: 23) memainkan bola dengan sisi lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan teknik lengan bawah antara lain:

- 1) Untuk penerimaan bola servis.
- 2) Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa *smash*/serangan.

- 3) Untuk pengambilan bola setelah terjadi block atau bola dari pantulan net.
- 4) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh diluar lapangan.
- 5) Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2008) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sehingga penelitian yang digunakan dalam penelitian ini masuk dalam kategori penelitian Deskriptif Kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana kemampuan Passing Bawah dalam permainan Bola Voli pada siswa kelas VI di SD Negeri 112 Seluma.

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat kemampuan Passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas VI SD Negeri 112 Seluma.

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Dian Hidayat (2011: 50) rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut: $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P : persentase yang dicari

F : frekuensi

N : jumlah responden

HASIL

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di SD Negeri 112 Seluma yang berjumlah 32 siswa. Hasil data keterampilan passing bawah bolavoli siswa kelas VI di SD Negeri 112 Seluma.

Tabel 1. Hasil Tes *Passing Bawah*

NO	NAMA SISWA	SKOR	KATEGORI
1.	AK	46	Baik
2.	AR	43	Baik
3.	AB	43	Baik
4.	BE	45	Baik
5.	CE	39	Sedang
6.	CE	25	Sedang
7.	DES	40	Baik
8.	EL	45	Baik
9.	HA	44	Baik
10.	JO	46	Baik
11.	KA	46	Baik
12.	KE	38	Sedang
13.	MEL	39	Sedang
14.	MAR	37	Sedang
15.	MAR.A	38	Sedang
16.	MR	42	Baik
17.	NA	45	Baik
18.	OL	20	Kurang
19.	VA	37	Sedang
20.	KE	38	Sedang
21.	RO	43	Baik
22.	GER	45	Baik
23.	RE	20	Kurang
24.	SE.M	40	Baik

25.	TA	44	Baik
26.	TAU	45	Baik
27.	KO	39	Sedang
28.	MA	38	Sedang
29.	NA	35	Sedang
30.	YEL	33	Kurang
31.	TI	46	Baik
32.	ZA	43	Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui skor setiap siswa dalam menjawab tes kemampuan *Passing* bawah, sehingga dari hasil yang didapat peneliti dapat mengkualifikasikan tingkat kemampuan *passing* bawah siswa dengan nilai butir tes yang telah ditetapkan.

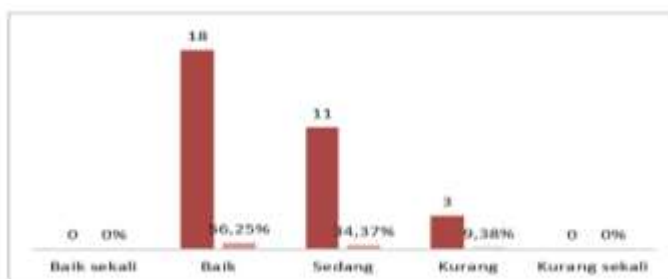
Tabel 2. Persentase Kualifikasi Keterampilan Siswa

No	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Baik sekali	0	0%
2	Baik	18	56,25%
3	Sedang	11	34,37%
4	Kurang	3	9,38%
5	Kurang sekali	0	0%
Total		32	100%

Tabel 3. Nilai Butir Tes dan Norma Tes

No	Kualifikasi	Nilai	Skor
1.	Baik sekali	5	≥ 47
2.	Baik	4	40-46
3.	Sedang	3	27-39
4.	Kurang	2	17-26
5.	Kurang sekali	1	≤ 16

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan *passing* bawah Siswa Kelas VI di SD Negeri 112 Seluma berada pada kategori “baik sekali” sebesar 0% (0 siswa), kategori “baik” sebesar 56,25% (18 siswa), kategori “sedang” sebesar 34,37% (11 siswa), kategori “kurang ” sebesar 9,38% (3 siswa), “kurang sekali” sebesar 0% (0 siswa).

Grafik 1. Persentase Tingkat Keterampilan *Passing* Bawah

Pembahasan

Penelitian ini untuk mengetahui Seberapa besar kemampuan Siswa dalam melakukan passing Bawah dalam permainan bolavoli pada Siswa Kelas VI di SD Negeri 112 Seluma. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan passing bawah antara satu peserta dengan peserta lainnya berbeda-beda. Data hasil capaian siswa yang telah melakukan tes passing bawah kemudian dikonversikan menurut norma pengklasifikasian tes passing bawah. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan passing bawah bolavoli Siswa Kelas VI di SD Negeri 112 Seluma dalam kategori baik atau cukup.

Hasil pengklasifikasian data untuk tingkat kemampuan passing bawah siswa di atas dapat dilihat bahwa dari 32 siswa yang mengikuti tes, menunjukkan bahwa siswa yang tingkat kemampuan passing bawahnya berada pada klasifikasi baik sejumlah 18 orang atau 56,25%, sedang 11 orang atau 34,37% dan kurang 3 orang atau 9,38%. Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar dari siswa sudah memiliki kemampuan passing bawah yang baik. Hasil penelitian ini adalah dari seberapa besar siswa sudah mampu melakukan passing bawah dengan baik, namun masih ada siswa yang masih kurang baik dalam gerak teknik passing bawa. Untuk mengatasi kesalahan-kesalahan yang terjadi saat passing bawah, intensitas latihan yang banyak dan dalam berbagai kondisi sangat diutamakan agar siswa terbiasa dengan segala kondisi yang ada saat melakukan passing bawah. Karena kesalahan yang terjadi sering kali karena faktor siswanya itu sendiri. Untuk bahan pertimbangan dalam latihan passing bawah bolavoli di Siswa Kelas VI di SD Negeri 112 Seluma, supaya dalam permainan bisa mencapai hasil yang maksimal. Perbaiki teknik passing bawah Siswa Kelas VI di SD Negeri 112 Seluma yaitu dengan menambah latihan teknik bolavoli supaya semua siswa memiliki teknik yang bagus, khususnya passing bawah dan bisa bermain dengan maksimal. Dalam pembelajaran penjas khususnya teknik dasar kemampuan passing bawah bolavoli Siswa Kelas VI di SD Negeri 112 Seluma, siswa kebanyakan lebih tinggi pengetahuannya dibandingkan dengan peraktek. Sehingga siswa butuh latihan untuk melakukan passing bawah agar Siswa Kelas VI di SD Negeri 112 Seluma berprestasi dalam berolahraga khususnya permainan bola voli.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data, dekskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, yaitu kemampuan *passing* bawah siswa Kelas VI di SD Negeri 112 Seluma berada pada tingkat kualifikasi kemampuan kategori "baik" sebesar 56,25% (18 siswa), kategori "sedang" sebesar 34,37% (11 siswa), dan kategori "kurang" sebesar 9,38% (3 siswa). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa Kelas VI di SD Negeri 112 Seluma sudah mampu melakukan passing bawah dengan baik.

SARAN

1. Bagi Peserta, supaya tingkat kemampuan bermain bola voli terus ditingkatkan hingga mencapai prestasi yang memuaskan.
2. Bagi pelatih dan guru PENJAS di sekolah, agar menjadikan tolak ukur hasil penelitian ini, sehingga diharapkan pelatih dan guru PENJAS di sekolah mampu menyusun program pembelajaran atau program latihan secara terstruktur.
3. Bagi peneliti yang akan datang agar dapat mengadakan pertimbangan penelitian ini dengan menggunakan subyek yang lain, baik dalam kuantitas maupun tingkatan kualitas. Secara kuantitas dengan menambah jumlah subyek yang ada, sedangkan secara kualitas dengan melibatkan variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga BolaVoli*. Solo: Era Pustaka Utama
2. Arikunto, S. (2002). *Manajemen Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
3. Barbara, L.V., & Fergusen B.J. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Utama Slameto.
4. BSNP. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
5. Chaplin, J.P. (1997). *Kamus Lengkap Psikologi*. Alih Bahasa: Kartini Kartono. Jakarta: Graifndo Persada.
6. Dimiyati, & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
7. Hanafiah, Nanang., & Cucu, S. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
8. Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
9. Lutan, R. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Departemen P&K Dirjen Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Jakarta
10. Ma'mun, A., & Saputra, Y. M. (2000). *Perkembangan Grak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
11. Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga
12. Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum yang di sempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
13. PBVSI. (2004). *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta: PBVSI.
14. Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
15. Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
16. Sudjana, N., & Ibrahim. (2010). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
17. Sugiyono. (2008). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
18. Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
19. Suharno, HP. (1981). *Dasar-dasar Permainan Bolavoli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
20. Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
21. Yunus, M. (1992). *Bola Voli Olahraga Pilihan*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi